

PENGARUH FASILITAS PERPUSATAKAAN DAN PELAYANAN PUSTAKAWAN TERHADAP MINAT BACA MAHASISWA DI PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

Faisal Rahman Dongoran¹, Mutia Febriyana²

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Indonesia

Jalan Kapt. Mughtar Basri No. 3 Medan

faisalrahman@umsu.ac.id

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk: (1) mengetahui apakah ada pengaruh fasilitas perpustakaan terhadap minat baca mahasiswa di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. (2) mengetahui apakah ada pengaruh pelayanan pustakawan terhadap minat baca mahasiswa di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. (3) mengetahui apakah ada pengaruh fasilitas perpustakaan dan pelayanan pustakawan secara bersama-sama terhadap minat baca mahasiswa di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah pengunjung Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah random sampling, sebanyak 78 pengunjung atau 15% dari rata-rata jumlah pengunjung perpustakaan setiap bulan. Teknik pengumpulan data yaitu dengan menggunakan metode angket. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi linear ganda.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa: (1) Fasilitas perpustakaan berpengaruh positif terhadap minat baca pengunjung Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Hal ini terbukti dari nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2.582 > 0,05$) pada taraf signifikansi 5%. Hipotesis pertama terbukti, yaitu "Ada pengaruh yang signifikan fasilitas perpustakaan terhadap minat baca Mahasiswa di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. (2) Pelayanan pustakawan berpengaruh positif terhadap minat baca pengunjung Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Hal ini terbukti dari nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($0,274 < 0,05$) pada taraf signifikansi 5%. Hipotesis kedua terbukti, yaitu "Ada pengaruh yang signifikan pelayanan pustakawan terhadap minat baca Mahasiswa di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara". (3) Fasilitas perpustakaan dan pelayanan pustakawan berpengaruh positif terhadap minat baca pengunjung Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Hal ini terbukti dari nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($8.193 < 0,05$) pada taraf signifikansi 5%. Hipotesis ketiga terbukti, yaitu "Ada pengaruh yang signifikan fasilitas perpustakaan dan pelayanan pustakawan terhadap minat baca Mahasiswa di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara".

Kata kunci: Fasilitas Perpustakaan, Pelayanan Pustakawan, Minat Baca

1. PENDAHULUAN

Ilmu pengetahuan dan teknologi yang terus berkembang memberi pengaruh besar terhadap kehidupan manusia. Era globalisasi saat ini telah mengalami berbagai persaingan di berbagai bidang. Peranan sumber daya manusia merupakan prioritas utama dalam menjawab tantangan ini. Perkembangan sumber daya yang diprioritaskan adalah perkembangan sumber daya manusia. Salah upaya untuk meningkatkan sumber daya manusia adalah melalui pendidikan. Pendidikan akan mengarahkan manusia memperoleh ilmu baru yang dapat memperdalam wawasan dan ilmu pengetahuannya.

Undang-Undang Dasar 1945 menyatakan bahwa salah satu tujuan negara adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Salah satu upaya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa adalah dengan pengadaan fasilitas perpustakaan di setiap universitas yang bertujuan untuk menyediakan informasi dan berbagai sumber ilmu pengetahuan yang dapat membantu memperluas wawasan melalui

koleksi bahan pustaka, majalah ilmiah dan karya ilmiah. Keberadaan perpustakaan akan membantu mahasiswa dapat mencari dan memilih buku referensi serta membacanya untuk memperoleh informasi yang diinginkan. Syarat mutlak mahasiswa untuk dapat memanfaatkan perpustakaan adalah mereka harus bisa membaca dan memiliki minat baca.

Perpustakaan merupakan pilar utama dalam pendidikan yang tidak dapat dipisahkan keberadaannya sebagai wujud upaya mencerdaskan kehidupan bangsa. Dalam rangka mendukung tumbuh kembangnya pendidikan bangsa maka diperlukan keberadaan perpustakaan yang unggul. Perpustakaan yang unggul adalah perpustakaan yang dapat mengetahui kebutuhan dan memuaskan penggunaannya. Kepuasan penggunaannya menjadi tujuan akhir dari seluruh kegiatan perpustakaan dan juga merupakan sasaran akhir suatu jasa informasi perpustakaan. Oleh sebab itu, perpustakaan selalu dituntut untuk meningkatkan kualitas pelayanan. Kualitas pelayanan yang baik akan menarik minat

mahasiswa untuk berkunjung ke perpustakaan dan melakukan aktivitas membaca.

Rendahnya minat baca merupakan salah satu faktor yang menyebabkan rendahnya minat mahasiswa untuk berkunjung dan memanfaatkan perpustakaan. Keadaan tersebut menyebabkan mahasiswa tidak mempunyai kebiasaan membaca yang baik, sehingga mempengaruhi kemampuannya dalam memahami suatu bacaan. Oleh karena itu, peningkatan minat baca merupakan kunci utama dalam menjadikan media buku sebagai sarana menyebarluaskan informasi serta ilmu pengetahuan dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa. Jika mahasiswa memiliki minat baca yang tinggi maka akan tertarik untuk memanfaatkan perpustakaan guna meningkatkan wawasannya.

Perpustakaan kurang diminati oleh mahasiswa juga dapat disebabkan oleh faktor internal, seperti kurangnya perhatian pada aspek pengadaan dan pemeliharaan koleksi bahan pustaka yang ada, fasilitas yang terbatas, dan sebagainya. Hal ini akan menimbulkan masalah-masalah tersendiri. Masalah-masalah tersebut antara lain disebabkan oleh jumlah koleksi bahan pustaka yang minim tersedia sehingga kurang memberikan suasana kondusif bagi tumbuhnya minat baca mahasiswa sebagai pengunjung yang memanfaatkan jasa perpustakaan. Koleksi bahan pustaka khususnya buku-buku pengetahuan di perpustakaan belum melayani ketersediaan buku referensi yang beraneka ragam yang dapat memudahkan mahasiswa untuk mencari informasi. Buku bacaan yang kurang bervariasi menyebabkan mahasiswa tidak berminat untuk membaca, karena informasi yang dibutuhkan tidak tersedia di buku referensi perpustakaan.

Dalam rangka peningkatan kualitas pelayanan dan fasilitas, perpustakaan harus menyediakan berbagai informasi dan berusaha mempertemukan antara mahasiswa sebagai pengguna dengan informasi yang disediakan. Fungsi, peran dan usaha perpustakaan hingga kini belum terpenuhi dan tercapai seperti yang diharapkan. Hal tersebut ditunjukkan dengan masih ditemukan keluhan para mahasiswa sebagai pengguna perpustakaan yang merasa kecewa karena pelayanan yang tidak memuaskan, disebabkan informasi yang dibutuhkan tidak tersedia di perpustakaan. Guna memberikan layanan yang baik sesuai fungsinya, perpustakaan memerlukan tenaga dan fasilitas yang memadai baik dari jumlah dan kualitas yang harus dimilikinya. Untuk meningkatkan fungsi informasi dalam mendukung tugas belajar mengajar, perpustakaan harus bergiat aktif dan memiliki visi ke depan.

Keberadaan tenaga pustakawan yang andal mengelola perpustakaan akan dapat mewujudkan perpustakaan yang layak dan menarik untuk dikunjungi. Selain itu, perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) saat ini sangat memberikan pengaruh besar bagi individu maupun organisasi untuk mengakses informasi. Mahasiswa sebagai pengguna akan semakin berharap banyak dalam efisiensi dan efektivitas dalam akses semua layanan perpustakaan dalam dan melalui jaringan termasuk katalog, permintaan dan pengiriman dokumen serta kebutuhan lainnya yang dalam pemakaiannya membutuhkan jaringan internet. Dalam hal ini, pustakawan dituntut untuk mampu menguasai sistem jaringan internet yang akan digunakan pada perpustakaan yang selanjutnya digunakan sebagai pendorong majunya keberadaan perpustakaan menjadi lebih berkualitas dan selalu mencermati peran dasar perpustakaan sebagai gudang ilmu, yakni dengan menyeleksi bahan pustaka sehingga mampu menarik minat baca mahasiswa.

Seperti halnya di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, perpustakaan ini masih memiliki beberapa kekurangan dalam hal memberikan pelayanan serta fasilitas yang menyebabkan kurangnya jumlah pengunjung untuk membaca di perpustakaan. Jumlah koleksi buku yang kurang lengkap menyebabkan mahasiswa sebagai pengunjung merasa kurang puas dan mengurangi minat baca. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul “Pengaruh Fasilitas Perpustakaan dan Pelayanan Pustakawan terhadap Minat Baca Mahasiswa di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara”.

2. METODE PENELITIAN

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah:

1. Metode angket atau kuesioner, yaitu mengumpulkan data dengan jalan mengedarkan pertanyaan kepada responden untuk mendapatkan informasi, keterangan, tanggapan, atau hal yang diketahui secara tertulis. Jadi angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan yang diajukan kepada responden dan jawabannya diberikan secara tertulis.
2. Metode dokumentasi, memperoleh data tentang jumlah pegawai, struktur organisasi, sejarah instansi dan keterangan lain yang diperlukan.
3. Metode observasi, mengumpulkan data melalui pengamatan langsung terhadap

objek yang diteliti seperti fasilitas perpustakaan dan layanan pustakawan di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

a. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini yakni melakukan uji validitas dan uji reliabilitas untuk menguji keajegan instrument penelitian. Selain itu, guna memperkuat hasil analisis peneliti melakukan uji prasyarat analisis dan uji hipotesis.

4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) tidak terlepas dari lahirnya Fakultas Filsafat yang berdiri sejak 27 Februari 1957. Awalnya memiliki dua kampus pada lokasi yang berbeda, yakni kampus I terletak di Jalan Gedung Arca, sedangkan kampus II terletak di Jalan Demak, Medan. Usaha mendirikan gedung kampus III didasari oleh tuntutan kebutuhan dengan meningkatnya jumlah mahasiswa yang mendaftar pada tahun 1982. Karena itulah pimpinan UMSU berupaya menyediakan dan mendirikan kampus baru. Atas bantuan dari Bapak H. Probo Sutedjo selaku Dewan Rektor UMSU, berdirilah kampus III yang terletak di Jalan Kapte Muchtar Basri No. 108-112, Glugur Darat II Medan, Sumatera Utara dengan luas bangunan lebih kurang 2 hektar. Pada tahun 1992 kampus III UMSU diresmikan tiga unit gedung yaitu unit rektorat, gedung fakultas ekonomi dan fakultas hukum yang bergabung dengan fakultas fisipol serta Rektorat UMSU yang awalnya berada pada kampus I pindah ke kampus III.

Sejak berdiri, Perpustakaan UMSU memiliki sejumlah pimpinan. Adapun pimpinan yang pernah memimpin perpustakaan UMSU di antaranya; 1) Syobrun, 2) T. Syahbandar Umri, S.E (2003 – 2005), 3) Irfan Bustami, S.H., M.Hum. (2005-2017), 4) Azharryandi Arman, S.Sos. (Juni 2017-November 2017), dan 5) Muhammad Arifin, M.Pd. (2017-sekarang). Pimpinan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) kampus induk adalah Muhammad Arifin, S.Pd.,M.Pd.

Visi dan Misi Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

1. Visi

Visi Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara adalah menjadi pusat penyedia layanan informasi yang unggul bagi civitas akademika dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berwawasan global dan Islam Kemuhammadiyah.

2. Misi

1. Menyediakan kebutuhan koleksi yang relevan dengan kebutuhan pemustaka
2. Mengembangkan pusat repository lokal konten (deposit) yang open access
3. Menyelenggarakan pelayanan prima yang memenuhi standar pelayanan umum
4. Mengembangkan sistem otomasi perpustakaan yang standar
5. Mengembangkan total quality manajemen dalam pengelolaan perpustakaan yang terakreditasi
6. Melakukan kerja sama perpustakaan tingkat nasional dan internasional.
7. Menyediakan koleksi Kemuhammadiyah.

3. Tujuan

1. Terciptanya relevansi antara koleksi perpustakaan dengan kebutuhan pemustaka
2. Tersedianya semua lokal konten dalam repository institusi
3. Tercapainya pelayanan prima yang memenuhi standar pelayanan minimum
4. Terwujudnya standarisasi sistem otomasi perpustakaan
5. Tercapainya akreditasi perpustakaan yang memenuhi standar total quality manajemen.

4. Tugas dan Fungsi Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Adapun tugas Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara untuk menunjang kegiatan Catur Dharma yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan Islam Kemuhammadiyah. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berfungsi untuk:

1. Mengadakan, mengatalog, menyimpan, memelihara, dan mendiseminasikan bahan perpustakaan dengan memperhatikan faktor relevansi, kemitakhiran, dan keseimbangan antar Program Studi di Universitas sehingga tersedia untuk digunakan oleh pengguna;
2. Menyediakan perangkat penelusuran dan akses terbuka terhadap seluruh bahan perpustakaan sehingga mudah digunakan;
3. Menyediakan pelayanan penggunaan seluruh bahan perpustakaan dalam berbagai format rujukan dan konsultasi, literasi informasi, dan fasilitas lainnya yang berkaitan Al Islam dan Kemuhammadiyah seperti : ruang baca, ruang diskusi, ruang peneliti, dan

ruang pertemuan dengan lingkungan yang nyaman, mudah diakses, dan waktu pelayanan yang sesuai dengan kebutuhan pengguna;

4. Mengembangkan dan menyediakan pelayanan yang efisien dan efektif melalui pengembangan perpustakaan cabang yang terintegrasi;
5. Mengembangkan teknologi, konten dalam format elektronik, dan menyediakan pelayanan berbasis teknologi informasi mengenai Al Islam dan Kemuhammadiyah untuk kebutuhan pengguna;
6. Menjadi pusat Repositori Universitas kemuhammadiyah terhadap seluruh karya akademik mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan.

5. Kegiatan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Kegiatan yang terdapat di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara adalah sebagai berikut:

1) Pengadaan

Pengadaan bahan pustaka yang dilakukan oleh Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara saat ini adalah melalui seleksi bahan pustaka dari katalog terbaru penerbit oleh Pustakawan. Dalam hal pengadaan, Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara melakukan pengadaan melalui kegiatan pengajuan angket oleh pemustaka (dosen dan mahasiswa) kepada pustakawan terkait buku yang dibutuhkan.

2) Pengolahan

Kegiatan pengolahan di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara diantaranya :

- a) Pengecapan (stempel) bahan pustaka, buku yang diterima oleh pihak perpustakaan harus distempel dan diberi barcode untuk memudahkan pihak pustakawan mendaftarkan kedalam sistem terkait peminjaman dan pengembalian buku.
- b) Klasifikasi, bahan pustaka yang distempel dan diberi nomor barcode selanjutnya diklasifikasi sesuai dengan subjeknya.
- c) Katalogisasi, setelah diklasifikasi selanjutnya membuat katalog sesuai dengan pedoman AACR-2 (*Anglo American Cataloguing Rules*) dan didaftarkan menggunakan sistem katalog online yakni *Online Public Access Catalogue* (OPAC) untuk memudahkan pemustaka mencari buku. OPAC dapat diakses melalui komputer yang telah

disediakan atau akses melalui PC sendiri dan handphone melalui situs <http://digilib.umsu.ac.id> . Adapun tatat cara pencarian buku melalui OPAC sebagai berikut.

- a. Ketik “kata kunci” buku yang diinginkan
- b. Pilih judul buku dari hasil pencarian
- c. Catat No. Kelas/DCC/No. Panggil, setelah dicatat, cari bukunya di rak. Apabila ada kendala pemustaka dapat menghubungi Petugas Perpustakaan dan Relawan Perpustakaan.
- d) Inventarisasi, bahan pustaka yang dimiliki perpustakaan harus diberi nomor inventaris guna mengetahui jumlah koleksi perpustakaan secara keseluruhan

3) Layanan

Layanan yang ada di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara antara lain sebagai berikut.

1. Kasir, untuk kasir di UPT Perpustakaan UMSU terpusat di petugas pengembalian. Petugas kasir menerima pembayaran denda.
2. Loker, layanan loker disediakan bagi pemustaka yang ingin menyimpan segala barang bawaan seperti tas, buku, dan lainnya. Sebelum memanfaatkan layanan loker pemustaka meminta kunci ke petugas piket.
3. Layanan sirkulasi, untuk peminjaman dan peminjaman sudah menggunakan Sistem Senayan atau *Senayan Library Manajemen System* (SLiMS) dan Open Access.
4. Layanan administrasi, yang dilaksanakan pagi dan siang. Adapun beberapa layanan diantaranya; 1) Pendaftaran anggota perpustakaan, 2) Pembuatan kartu anggota perpustakaan, 3) Surat menyurat, 4)Penyerahan karya ilmiah, dan 5)Pembuatan barcode.
5. Layanan digital, saat ini tersedia empat unit komputer yang dapat digunakan mahasiswa untuk dapat mengakses secara cepat untuk melakukan akses internet secara gratis. Pada layanan digital ini mahasiswa dapat melakukan Online Resources (sumber-sumber online) yang tersedia di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Adapun Online Resources yang tersedia di Perpustakaan UMSU diantaranya 1) Skripsi, 2) Artikel Jurnal UMSU, dan 3) E-Book.
6. Layanan KKI, merupakan layanan koleksi karya ilmiah yang diberikan

kepada pemustaka berkaitan dengan hasil tulisan ilmiah (penelitian) yang dilakukan civitas akademika UMSU dalam bentuk cetak khususnya untuk bentuk skripsi, selain bentuk cetak sejak 2017 sudah beralih ke bentuk CD ROM. Penelusuran informasinya dapat dilakukan melalui Repositori.

7. Layanan Multimedia, merupakan layanan yang secara langsung bersentuhan dengan TI. Koleksi audio visual yang dimiliki dalam bentuk CD, CD ROOM. Termasuk layanan TV Kabel, pemustaka juga bisa menikmati channel yang diinginkan.
 8. Layanan referensi, merupakan layanan yang diberikan kepada pemustaka bertujuan membantu pemustaka dalam penelusuran informasi rujukan. Melalui layanan referensi ini pemustaka dibantu untuk menemukan dan menelusuri informasi secara detail.
- 4) Fasilitas
- Fasilitas yang ada di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara antara lain sebagai berikut.
1. Ruang pertemuan dan diskusi
 2. Ruang baca
 3. Layanan BI Corner
 4. Japan Corner
 5. Warung Prancis
 6. India Corner

Hasil Uji Coba Angket

a. Uji Validitas Angket

1. Uji Validitas Angket Fasilitas Perpustakaan (X₁)

Uji validitas menggunakan rumus korelasi *product momen*. Item angket dinyatakan valid

jika harga r_{xy} lebih besar dari r_{tabel} pada taraf signifikansi (α) = 5% dengan $df = 20$ adalah 0,444. Hasil perhitungan uji validitas terhadap angket fasilitas perpustakaan menunjukkan bahwa dari 12 butir terbukti valid, sehingga seluruh item dapat digunakan untuk mengambil data penelitian.

2. Uji Validitas Angket Pelayanan Pustakawan (X₂)

Uji validitas menggunakan rumus korelasi *product momen*. Item angket dinyatakan valid jika harga r_{xy} lebih besar dari r_{tabel} pada taraf signifikansi (α) = 5% dengan $df = 20$ adalah 0,444. Hasil perhitungan uji validitas terhadap angket fasilitas perpustakaan menunjukkan bahwa dari 12 butir terbukti valid, sehingga seluruh item dapat digunakan untuk mengambil data penelitian.

3. Uji Validitas Angket Minat Baca (Y)

Uji validitas menggunakan rumus korelasi *product momen*. Item angket dinyatakan valid jika harga r_{xy} lebih besar dari r_{tabel} pada taraf signifikansi (α) = 5% dengan $df = 20$ adalah 0,444. Hasil perhitungan uji validitas terhadap angket fasilitas perpustakaan menunjukkan bahwa dari 16 butir terdapat 3 item yang tidak valid yakni nomor 35, 38 dan 40 sehingga item-item tersebut harus ditiadakan. Item nomor 35, 38 dan 40 tidak valid karena r_{xy} lebih kecil dari r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% (0,444). Berdasarkan hasil tersebut maka angket fasilitas perpustakaan tinggal 13 item angket yang valid.

b. Uji Reliabilitas Angket

Uji reliabilitas angket menggunakan rumus Cronbach Alpha. Adapun hasil uji reliabilitas angket adalah sebagai berikut.

Tabel 4.1
Uji Reliabilitas Angket

| Variabel | r_{xy} | Critical Value | Keterangan |
|------------------------|----------|----------------|------------|
| Pelayanan perpustakaan | 0,7876 | 0,6 | Reliabel |
| Pelayanan pustakawan | 0,7965 | 0,6 | Reliabel |
| Minat baca | 0,7843 | 0,6 | Reliabel |

Sumber: Data primer diolah

Hasil uji reliabilitas terhadap angket pelayanan pustakawan dan minat baca memperoleh nilai koefisien masing-masing sebesar 0,7965 dan 0,7843, keduanya lebih besar dari 0,6 sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua angket ini juga reliabel atau handal.

Data Hasil Analisis

1. Pengujian Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilaksanakan untuk mengetahui apakah data berasal dari

populasi yang memiliki sebaran atau distribusi normal. Uji normalitas data dalam penelitian ini menggunakan metode *Lilliefors* melalui uji *Kolmogrov-Smirrov* dalam *SPSS Release 16.0*. Penerimaan atau penolakan asumsi kenormalan data adalah dengan membandingkan L_{0maks} dengan nilai kritis yang diambil dari daftar nilai kritis uji *Lilliefors* pada taraf nyata (α) = 0,05. Jika $L_{0maks} < L_{tabel}$, maka dapat dinyatakan bahwa data berdistribusi normal. Berdasarkan hasil output SPSS 16.0, diketahui bahwa nilai

signifikansi Asymp.sig (2-tailed) sebesar 0,733 lebih besar dari 0,05. Maka disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

1.Uji Linieritas Fasilitas Perpustakaan (X₁) terhadap Minat Baca (Y)

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai deviation from linearity sig. sebesar 0,101, harga ini dikonsultasikan dengan F_{tabel} pada taraf signifikansi 0,05. Hasilnya adalah 0,101 < 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linier antara fasilitas perpustakaan dan minat belajar siswa. Berikut ini adalah hasil uji linieritas fasilitas perpustakaan (X₁) terhadap minat baca (Y).

2.Uji Linieritas Pelayanan Pustakawan (X₂) terhadap Minat Baca

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai deviation from linearity sig. sebesar 0,274, harga ini dikonsultasikan dengan F_{tabel} pada taraf signifikansi 0,05. Hasilnya adalah 0,274 < 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linier antara fasilitas hasil perhitungan dengan analisis regresi linier berganda diperoleh hasil sebagai berikut.

perpustakaan dan minat belajar siswa. Berikut ini adalah hasil uji linieritas pelayanan pustakawan (X₂) terhadap minat baca (Y).

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui apakah ada korelasi di antara variabel independen yang satu dengan yang lainnya. Pengujian multikolinieritas dilakukan dengan melihat besarnya *Tolerance Value* dan *Variance Inflation Factor (VIF)*. Berdasarkan tabel *output coefficients*, diketahui nilai *tolerance* fasilitas (X₁) dan pelayanan (X₂) adalah 0,195 yang berarti lebih besar dari 0,10. Sedangkan nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* untuk variable fasilitas (X₁) dan pelayanan (X₂) adalah 5,116 yang berarti lebih besar dari 10,00. Maka mengacu pada dasar pengambilan keputusan dalam uji multikolinieritas dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinieritas dalam model regresi.

2. Pengujian Hipotesis

a. Analisis Regresi Ganda

Berdasarkan

Tabel 4.2

Analisis Regresi Ganda Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
| | | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | 7.565 | 3.209 | | 2.357 | .021 | | |
| | Fasilitas | .211 | .082 | .230 | 2.582 | .012 | .195 | 5.116 |
| | Pelayanan | .750 | .092 | .729 | 8.193 | .000 | .195 | 5.116 |

a. Dependent Variable: Minat_Baca

Hasil data spss di atas menunjukkan bahwa :

- a. Nilai sig. fasilitas perpustakaan terhadap minat belajar sebesar 0,021 < 0,05 maka hipotesis diterima.
- b. Nilai sig. pelayanan pustakawan terhadap minat belajar sebesar 0,000 < 0,05 maka hipotesis diterima.

b. Analisis Uji F

Berdasarkan hasil uji F melalui program spss, diperoleh nilai sig. sebesar 0,000 (p<0,05) maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima. Artinya variable fasilitas perpustakaan dan pelayanan pustakawan berpengaruh signifikan secara bersama sama terhadap minat belajar siswa. Hal tersebut terlihat pada sajian tabel berikut ini.

Tabel 4.3
Analisis Regresi Ganda ANOVA^b

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|---------|-------------------|
| 1 | Regression | 3105.466 | 2 | 1552.733 | 285.845 | .000 ^a |
| | Residual | 407.406 | 75 | 5.432 | | |
| | Total | 3512.872 | 77 | | | |

a. Predictors: (Constant), Pelayanan, Fasilitas

b. Dependent Variable: Minat_Baca

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

1. Pengaruh Fasilitas Perpustakaan terhadap Minat Baca

Hasil pengujian hipotesis pertama dengan menggunakan uji t menunjukkan bahwa ada pengaruh positif fasilitas perpustakaan terhadap minat baca. Hal ini terbukti dari nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,582 > 0,05$) pada taraf signifikansi 5%. Artinya tinggi rendahnya minat baca ditentukan oleh kelengkapan fasilitas perpustakaan. Semakin lengkap fasilitas perpustakaan, maka semakin tinggi pula minat baca.

Perpustakaan sebagai salah satu sarana dan sumber belajar efektif guna menambah pengetahuan melalui beraneka macam bahan bacaan. Berbeda dengan pengetahuan dan keterampilan yang dipelajari secara klasikal di universitas, perpustakaan menyediakan berbagai bahan pustaka yang secara individual dapat dinikmati oleh pembacanya. Ketersediaan beraneka bahan pustaka memberikan kemungkinan kepada setiap orang untuk memilih bahan pustaka sesuai minat dan kebutuhannya.

2. Pengaruh Pelayanan Pustakawan terhadap Minat Baca

Hasil pengujian hipotesis kedua dengan menggunakan uji t menunjukkan bahwa ada pengaruh positif pelayanan pustakawan terhadap minat baca. Hal ini terbukti dari nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($0,274 < 0,05$) pada taraf signifikansi 5%. Artinya tinggi rendahnya minat baca ditentukan oleh kualitas pelayanan pustakawan. Semakin baik pelayanan pustakawan, maka semakin tinggi pula minat baca.

Pustakawan merupakan orang yang bertanggung jawab secara penuh terhadap perpustakaan. Pustakawan harus mempunyai kemampuan untuk mengelola perpustakaan, memahami visi dan misi perpustakaan, dan juga memahami kebutuhan membaca masyarakat. Seperti halnya di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara telah dilengkapi dengan :

- a. Layanan sirkulasi, untuk peminjaman dan peminjaman sudah menggunakan Sistem Senayan atau *Senayan Library Manajemen System* (SLiMS) dan Open Access.

b. Layanan digital, saat ini tersedia empat unit komputer yang dapat digunakan mahasiswa untuk dapat mengakses secara cepat untuk melakukan akses internet secara gratis. Pada layanan digital ini mahasiswa dapat melakukan Online Resources (sumber-sumber online) yang tersedia di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Adapun Online Resources yang tersedia di Perpustakaan UMSU diantaranya 1) Skripsi, 2) Artikel Jurnal UMSU, dan 3) E-Book.

c. Layanan KKI, merupakan layanan koleksi karya ilmiah yang diberikan kepada pemustaka berkaitan dengan hasil tulisan ilmiah (penelitian) yang dilakukan civitas akademika UMSU dalam bentuk cetak khususnya untuk bentuk skripsi, selain bentuk cetak sejak 2017 sudah beralih ke bentuk CD ROM. Penelusuran informasinya dapat dilakukan melalui Repositori.

d. Layanan Multimedia, merupakan layanan yang secara langsung bersentuhan dengan TI. Koleksi audio visual yang dimiliki dalam bentuk CD, CD ROOM. Termasuk layanan TV Kabel, pemustaka juga bisa menikmati channel yang diinginkan, dan

e. Layanan referensi, merupakan layanan yang diberikan kepada pemustaka bertujuan membantu pemustaka dalam penelusuran informasi rujukan. Melalui layanan referensi ini pemustaka dibantu untuk menemukan dan menelusuri informasi secara detail.

2. Pengaruh Fasilitas Perpustakaan dan Pelayanan Pustakawan terhadap Minat Baca

Hasil pengujian hipotesis ketiga dengan menggunakan uji t menunjukkan bahwa ada pengaruh positif pelayanan pustakawan terhadap minat baca. Hal ini terbukti dari nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($8,193 < 0,05$) pada taraf signifikansi 5%. Artinya tinggi rendahnya minat baca ditentukan oleh fasilitas perpustakaan dan

pelayanan pustakawan. Membaca merupakan suatu yang penting dan fundamental untuk dijadikan sebagai aktivitas kebiasaan. Hal ini harus dikembangkan dalam rangka meningkatkan kualitas SDM. Namun berdasarkan hasil wawancara bersama pegawai perpustakaan dan mahasiswa sebagai pengguna Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, kurangnya minat baca dikarenakan tidak adanya waktu membaca dan langkanya buku bacaan. Salah satu upaya untuk merangsang daya minat baca masyarakat yaitu dengan adanya penyediaan perpustakaan yang memiliki sarana dan prasarana yang memadai.

Ditinjau dari fasilitas, perpustakaan harus dapat menyediakan sarana dan prasarana dimana pustakawan dan pengguna perpustakaan dapat menggunakan internet. Dalam hal ini, perpustakaan menyediakan sejumlah komputer sebagai terminal yang terhubung ke internet. Penyediaan layanan akses ini bertujuan untuk memperoleh informasi yang bersumber dari web yang diperlukan oleh mahasiswa guna mendukung kegiatan proses belajar-mengajar, pencarian data, penelitian dan lain sebagainya. Seperti halnya di perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menyediakan layanan sirkulasi yang digunakan sebagai peminjaman dan peminjaman sudah menggunakan Sistem Senayan atau *Senayan*

4. KIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada Bab sebelumnya dan mengacu pada perumusan masalah, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut.

1. Fasilitas perpustakaan berpengaruh positif terhadap minat baca pengunjung Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Hal ini terbukti dari nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2.582 > 0,05$) pada taraf signifikansi 5%. Hipotesis pertama terbukti, yaitu "Ada pengaruh yang signifikan fasilitas perpustakaan terhadap minat baca Mahasiswa di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara".
2. Pelayanan pustakawan berpengaruh positif terhadap minat baca pengunjung Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Hal ini terbukti dari nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($0,274 < 0,05$) pada taraf signifikansi 5%. Hipotesis kedua terbukti, yaitu "Ada pengaruh yang signifikan pelayanan pustakawan terhadap minat baca Mahasiswa di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara".
3. Fasilitas perpustakaan dan pelayanan pustakawan berpengaruh positif terhadap minat baca pengunjung Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera

Library Manajemen System (SLiMS) dan Open Access. Selain itu terdapat layanan digital, saat ini di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersedia empat unit komputer yang dapat digunakan mahasiswa untuk dapat mengakses secara cepat untuk melakukan akses internet secara gratis. Pada layanan digital ini mahasiswa dapat melakukan Online Resources (sumber-sumber online) yang tersedia di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Adapun Online Resources yang tersedia di Perpustakaan UMSU diantaranya 1) Skripsi, 2) Artikel Jurnal UMSU, dan 3) E-Book.

Ditinjau dari sisi pustakawan, peran pustakawan sangat penting karena pustakawan melaksanakan misi dan tujuan perpustakaan, membangun minat baca serta melakukan penilaian kunjungan dan kemajuan. Pustakawan seyogianya memiliki pengetahuan dan mahir dalam sistem informasi. Pustakawan turut memegang peran dalam penataan ruang baca sedemikian menarik, menyenangkan, nyaman serta memudahkan pengunjung perpustakaan melakukan akses agar tertarik untuk datang berkunjung dan membaca. Pustakawan juga perlu mengenalkan buku-buku bacaan apa saja yang baik dan sesuai dengan jenjang usia dan pendidikan pengunjung

Utara. Hal ini terbukti dari nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($8.193 < 0,05$) pada taraf signifikansi 5%. Hipotesis ketiga terbukti, yaitu "Ada pengaruh yang signifikan fasilitas perpustakaan dan pelayanan pustakawan terhadap minat baca Mahasiswa di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara".

Saran yang dapat dikemukakan dari hasil penelitian ini adalah:

1. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai dasar pengembangan penelitian lanjutan. Selain itu, hasil penelitian juga dapat digunakan sebagai acuan dalam meningkatkan minat dan budaya membaca di kalangan mahasiswa civitas akademika melalui penyediaan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang memiliki fasilitas lengkap dan pustakawan yang unggul dan profesional dibidangnya.
2. Fasilitas perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara sudah baik dan memperoleh akreditasi nilai A dan diterima terbuka oleh pengunjung perpustakaan sehingga perlu dipertahankan dan ditingkatkan kualitasnya sehingga kedepannya akan menjadi perpustakaan yang unggul.

3. Pelayanan pustakawan sudah baik. Dalam hal ini perlu dipertahankan dan ditingkatkan dengan memberikan pelatihan manajemen pengelolaan perpustakaan bagi pustakawan bahkan sekolah sehingga perpustakaan semakin berinovasi.
4. Minat baca yang masih perlu dimotivasi dan ditingkatkan dengan memberikan sosialisasi dan promosi budaya membaca.
5. Pustakawan diharapkan dapat menjaga kualitas layanan. Dalam hal ini mengutamakan kebutuhan pengunjung perpustakaan. Hal ini sangat penting dilakukan agar tercipta suasana nyaman dan menarik minat baca yang tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- A. S. Sudirman R. Raharjo dan Amung H.2001. *Media Pendidikan*. Jakarta : Grafindo Persada.
- Abdurrahman, Mulyono.1999. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2005. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- _____. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Depdikbud.1996. *Petunjuk Peningkatan Mutu Pendidikan di Sekolah Dasar*. Jakarta: Depdikbud.
- Kartono, Kartini. 2008. *Pemimpin dan Kepemimpinan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Mudjito.2001. *Pembinaan Minat Baca*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Muktiono, Joko D. 2003. *Aku Cinta Buku (Menumbuhkan minat baca pada anak)*. Jakarta : Elex Media Computindo.
- Priyatno.2008.*Mandiri Belajar SPSS - Bagi Mahasiswa dan Umum,.* Yogyakarta: MediaKom.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono.2012.*Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.